

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengolahan sampah, sampah adalah kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah yang tidak dapat dengan kehidupan manusia. Sampah yang ada saat ini semakin hari semakin bertambah karena bertambahnya populasi penduduk, apa bila sampah yang ada saat ini dibiarkan saja tanpa melakukan pengolahan maka akan dapat pencemaran lingkungan yang mengganggu kesehatan masyarakat.

Manusia sebagai makhluk yang berakal mempunyai kewajiban untuk memelihara lingkungan sehingga menjadi bersih, indah dan aman. Permasalahan lingkungan pun banyak bermunculan menyangkut pencemaran seperti pencemaran udara, tanah, dan air kebanyakan disebabkan oleh banyaknya sampah yang tidak dikelola dengan baik (Dani dan Cecep, 2012).

Di Indonesia, permasalahan sampah menjadi salah satu permasalahan nasional yang masih belum terselesaikan diantaranya kurangnya dasar hukum yang tegas, tempat pembuangan sampah yang kurang memadai, kurangnya usaha dalam melakukan pengolahan sampah menjadi kompos, dan kurangnya pengelolaan sampah di TPA dengan sistem yang tepat (Kardono, 2007).

Upaya penanganan sampah telah dilakukan oleh pemerintah, salah satunya melalui pengelolaan sampah yang bertujuan untuk mengurangi sampah dengan merubah sampah menjadi berbagai barang yang mempunyai nilai ekonomis, seperti yang dilakukan oleh pemerintah. Saat ini banyak sekolah yang menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan kepada para siswanya di sekolah hal ini bertujuan agar sampah dapat menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat (Ardy, 2012).

Sekolah menengah pertama (SMP) merupakan tempat kedua bagi anak berinteraksi setelah keluarga dan sampah merupakan masalah dan musuh utama dalam lingkungan khususnya lingkungan pendidikan. Lingkungan sekolah yang tercemar sampah dan tidak bersih akan mengganggu proses belajar mengajar tidak maksimal. Hal ini akan berdampak pada prestasi siswa yang berada di sekolah tersebut. Selain itu sampah juga dapat menimbulkan bau yang tidak sedap juga merupakan sumber penyakit yang dapat mengganggu produktifitas siswa siswa di sekolah (Alexander, 2010).

Fakta menunjukkan bahwa umumnya sampah yang berasal dari sekolah, baik dari bahan organik maupun non-organik dibuang begitu saja dalam satu bak sampah yang sama dan tercampur satu sama lain. Bahkan siswa cenderung membuang sampah sembarangan dan menempatkan sampah bukan pada tempatnya (Ninggarwati,dkk, 2011).

Kebanyakan siswa dan siswi di sekolah malas membuang sampah pada tempatnya pada saat di ruang kelas karena letak tempat sampah yang jauh dari

tempat duduk mereka, sehingga mereka lebih memilih membuang sampah sembarangan (Pradana, 2012).

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Studi Literatur Tinjauan Penanganan Sampah dan Faktor Yang Mempengaruhinya di Sekolah Menengah Pertama (SMP Ibdan Nigeria, Muhammadiyah Yogyakarta, Kota Medan, Kabupaten Wonosobo, dan SMP Sriwederi Malang)”.

1.1 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Bagaimana penanganan sampah dan faktor yang mempengaruhinya di Sekolah Menengah Pertama (SMP Ibdan Nigeria, Muhammadiyah Yogyakarta, Kota Medan, Kabupaten Wonosobo, dan SMP Sriwederi Malang)”.

1.2 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum:

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penanganan sampah dan faktor yang mempengaruhinya di Sekolah Menengah Pertama (SMP Ibdan Nigeria, Muhammadiyah Yogyakarta, Kota Medan, Kabupaten Wonosobo, dan SMP Sriwederi Malang).

1.3.2 Tujuan Khusus:

1. Mengetahui timbulan sampah di SMP.
2. Mengetahui penanganan sampah pada tahap pemilahan di SMP.

3. Mengetahui penanganan sampah pada tahap pewadahan di SMP.
4. Mengetahui penanganan sampah pada tahap pengumpulan di SMP.
5. Mengetahui penanganan sampah pada tahap pengangkutan di SMP.
6. Mengetahui pengetahuan siswa dalam penanganan sampah di SMP.
7. Mengetahui pengetahuan guru dalam penanganan sampah di SMP.
8. Mengetahui sikap siswa dalam penanganan sampah di SMP.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian yaitu menelaah mengenai penanganan sampah di Sekolah Menengah Pertama dan faktor yang mempengaruhinya meliputi pada tahap pemilahan, pewadahan, pengumpulan sampah dan tahap pengangkutan sampah serta pengetahuan siswa, pengetahuan guru, dan sikap siswa dalam penanganan sampah.

1.4 Manfaat

1.5.1 Manfaat Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai gambaran penanganan sampah dan faktor yang mempengaruhinya, serta meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan peneliti khususnya dalam penanganan sampah domestik di Sekolah Menengah Pertama.

1.5.2 Manfaat Bagi Sekolah

Sebagai masukan dan evaluasi terhadap penanganan sampah serta faktor yang mempengaruhinya meliputi pengetahuan siswa, pengetahuan guru dan sikap siswa dalam penanganan sampah pada tahap pemilahan, tahap pewadahan, tahap pengumpulan dan tahap pengangkutan.

1.5.3 Manfaat bagi Institusi

Sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung mengenai penanganan sampah dan faktor yang mempengaruhinya.